

JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN



JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN	Vol. 7	No. 2	Halaman 347-789	Aceh Besar Juli, 2023	ISSN 2548-8848 (Online)
-------------------------------	--------	-------	--------------------	--------------------------	-------------------------



Diterbitkan Oleh :
**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
UNIVERSITAS ABULYATAMA**
Jl. Blang Bintang Lama Km. 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar

EDITORIAL TEAM

JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN

ISSN 2548-8848 (Online)

Editor in Chief

Putri Dini Meutia, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Editors

Dr. Syarifah Rahmi Muzanna, M.Pd. (Universitas Abulyatama)
Dr. Silvi Puspa Widya Lubis, M.Pd. (Universitas Abulyatama)
Riki Musriandi, M.Pd. (Universitas Abulyatama)
Hasanah, M.A. (Universitas Abulyatama)
Suryani M.Pd. (Universitas Abulyatama)
Safriana, M.Pd. (Universitas Malikulsaleh)
Rita Sari, M.Pd. (Institut Agama Islam Negeri Langsa)
Cut Mawar Helmanda, M.Pd. (Universitas Muhammadiyah Aceh)

Reviewers

Dr. Abdul Haliq, S.Pd. M.Pd. (Universitas Negeri Makassar)
Dr. Anwar, M.Pd. (Universitas Samudra)
Dr. Hendrik A.E. Lao (Institut Agama Kristen Negeri Kupang)
Dr. Asanul Inam, M.Pd., Ph.D (Universitas Muhammadiyah Malang)
Dr. Baiduri (Universitas Muhammadiyah Malang)
Sephthia Irnanda, S.Pd., M.TESOL., Ph.D. (Universitas Serambi Mekkah)
Dr. Tuti Marjan Fuadi, M.Pd. (Universitas Abulyatama)
Ugahara M, M.TESOL., Ph.D (Universitas Abulyatama)
Murni, S.Pd., M.Pd., Ph.D (Universitas Abulyatama)
Marina, M.Ed. (Universitas Malikulsaleh)
Mauloeddin Afna, M.Pd, (Institut Agama Islam Negeri Langsa)

Alamat Sekretariat/Redaksi :

LPPM Universitas Abulyatama

Jl. Blang Bintang Lama Km. 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar
Website : <http://jurnal.abulyatama.ac.id/>
Email : jurnal_dedikasi@abulyatama.ac.id
Telp/fax : 0651-23699

JURNAL

DEDIKASI PENDIDIKAN

DAFTAR ISI

1. Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Tentang Materi Biologi Untuk Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah: Literature Review
(Putri Silmi Nurul Fadila, Fitri Arsih, Ganda Hijrah Selaras, Heffi Alberida) 347-354
2. Pola Pendidikan Agama Kristen Dalam Keluarga Petani Di Desa O'Baki Kecamatan Kokbaun Kabupaten Timor Tengah Selatan
(Nofriana Baun, Sumeriani Tsu, Amelia Wila) 355-366
3. Persepsi Guru PAUD Tentang Pentingnya Pelatihan Kurikulum Merdeka
(Chairun Nisa Fadillah, Munawarah, Reza Aulia) 367-374
4. Manajemen Sarana Dan Prasarana Di SMK Plus Al-Aitaam Kabupaten Bandung
(Deti Rostini, Wiwik Dyah Aryani, Muhammad Danil, Raden Riki Barkah Zulfikar, Rohma) 375-382
5. Analisis Strategi Guru Dalam Pelaksanaan Pengelolaan Kelas Oleh Guru Kelas V SD Swasta Assisi Medan
(Antonius Remigius Abi, Lona Medita Lingga, Saut Mahulae, Syafri Fadhilah Marpaung, Hambali) 383-392
6. Analisis Bentuk Manajemen Peserta Didik Di SMTK Rote Timur Kabupaten Rote Ndao
(Yonatan Foeh) 393-402
7. Penerapan Strategi *Predict, Organize, Rehearse, Practice And Evaluate* (PORPE) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar
(Mhd. Iqbal Maulana, Nurhaswinda, Rizki Amalia, Putri Hana Pebriana, Fadhilaturrehmi) 403-414
8. Pengembangan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PPKn Dengan Pendekatan *Problem Based Learning* Di Kelas VI Sekolah Dasar
(Devita Eka Rahmadani, Linda Zakiah, Adi Putra) 415-428
9. Penerapan Model Pembelajaran *Questioning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar
(Bagas Rianto, Putri Hana Pebriana, Nurhaswinda, Sumianto, Fadhilaturrehmi) 429-442
10. Urgensi Membangun Literasi Pada Anak Usia Dini
(Munawarah, Chairun Nisa Fadhilah, Reza Aulia, Nur Cahyati Ngaisah, Firman Friyo Suhasto) 443-450
11. Manajemen Stres Kerja Dan Konflik Kerja: Pengaruhnya Terhadap Kinerja Guru
(Nikmatullaili, Nurhizrah Gistituati, Sufyarma Marsidin) 451-458

12. Konsep Manajemen Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI)
(*Ali Mustopa Yakub Simbolon, Ira Yanti, Weni Sumarni, M. Arif*) 459-476
13. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pendidikan Pada SMP Swasta Binaan Di Kupang
(*Isak Ano Marthen Kolihar, Hendrik A.E.Lao, Yakobus Adi Saingo*) 477-492
14. Pengaruh Pemberian *Reinforcement* Dan *Self-Efficacy* Siswa Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa
(*Roberto Y. Liufeto, Hendrik A E.Lao, Umar Ali*) 493-502
15. Analisis Kesalahan Leksikal Dan Sintaksis Dalam Menulis Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas X
(*Hayatun Rahmi, S. Nofiana, Muhammad Iqbal*) 503-516
16. Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Literasi Pada Sekolah Penggerak Di SD Gmit Airnona 1 Kota Kupang
(*Yesli Ivana Seran, Hendrik A.E Lao, Umar Ali*) 517-528
17. Pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) Dengan Media Dakon Pada Materi Perkalian Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik
(*Rizkina Maulisa, Linda Vitoria, Aida Fitri*) 529-540
18. Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SDN Karang Tengah 06
(*Dini Utami, Boy Dorahman, Dilla Fadhillah*) 541-552
19. Kajian Retorika Yang Berkembang Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia
(*Erfinawati, Ismawirna, Harunun Rasyid, Nisa Ayu Lestri, Eli Nurliza*) 553-564
20. Penerapan Model *Problem-Based Learning* Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pelajaran Ekonomi
(*Mahmudah, Retno Dewi Mustika, Mochamad Sohibul Anhar*) 565-580
21. Penerimaan Berita *Hoaks* Melalui Media Sosial Sebagai Literasi Informasi Dikalangan Remaja Di Kota Banda Aceh
(*Furqan, Muhammad Syarif, Syukur Kholil*) 581-592
22. Implementasi *Blended Learning* Melalui Aplikasi Whatsapp Dalam Meningkatkan *Listening* Siswa Di SMA Negeri 2 Lhokseumawe
(*Rahmati*) 593-602
23. Kepraktisan Model E-STEM PjBL Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP (*Syarifah Rahmiza Muzana, Silvi Puspa Widya Lubis, Hasanah, Rahmati, Wirda, Nurlaila*) 603-610
24. Penerapan Model Pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi
(*Nurul Farahdilla, Albrian Fiky Prakoso, Nurul Fahimah*) 611-620
25. Etnomatematika Pada Kue Khas Aceh Sebagai Bahan Pembelajaran Matematika
(*Asmaul Husna, Samsul Bahri, Rahmat*) 621-630

26. Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital Dan Penggunaan Tanda Baca Pada Karangan Deskripsi
(*Rezki Amelia Agustini, Dilla Fadhillah, Moh. Iqbal Firdaus*) 631-636
27. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru
(*Helsi Febrianti, Umy Nadrah Simatupang, Nurhizrah Gistituati*) 637-644
28. Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Sekolah Dasar
(*Arjunaini, Dahliawati, Yuni Revita, Hadiyanto, Yahya*) 645-658
29. Analisis Nilai Sosiokultural Dalam Novel Laksamana Malahayati Sang Perempuan Keumala Karya Endang Moerdopo
(*Eli Nurliza, Erfinawati, Cut Nurul Fahmi, Faudi, Nursafiah, Ismawirna*) 659-668
30. Hubungan Kegiatan Literasi Dasar Dengan Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri 53 Banda Aceh
(*Noni Zahara, Maulidar, Indah Suryawati, Rifaatul Mahmuzah, Tri Putri Utami*) 669-680
31. The Impact Of Religious Beliefs Among Acehnese EFL Pre-Service Teachers
(*Rahmi*) 681-692
32. Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan
(*Rizki Ananda, Wulandari Citra Wibisono, Anugrah Kisvanolla, Pris Ajeng Purwita*) 693-708
33. Analisis Kompetensi Guru Wali Kelas Terhadap Penggunaan Media Audio Visual Pembelajaran SD
(*Aisyah, Fitri Zuliana, Siti Aminah, Rizki Ananda*) 709-718
34. Dynamic Equivalence: Translation Theory
(*Lina Farsia, Sarair*) 719-726
35. Analisis Tingkat Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa
(*Irvandi, Riki Musriandi, Rahmi, Irma Aryani, Anzora, Rini Susiani*) 727-732
36. The Impact Of Native Speakerism On The Identity Construction Of ‘English Teacher As An English Speaker’: Voices From Indonesia
(*Ugahara, Suryani*) 733-743
37. Strategi Guru PJOK Meningkatkan Minat Siswa Dalam Olahraga Di SMPN 18 Banda Aceh
(*Syahrianursaiji, Zulheri Is, Safrizal, Musran, Erizal Kurniawan*) 745-752
38. Peran Guru Dalam Meningkatkan Communication Skill Peserta Didik Abad 21
(*Ammar Zaki I, Akhyar, Samsuar, Syarifah Farissi Hamama, Dwi Wahyu Kartikasari, Ade Irfan*) 753-760
39. Pemahaman Mahasiswa Terhadap MBKM: Pelaksanaan Dan Program MBKM
(*Yulinar, Weniang Nugraheni, Agus Taufiq, Yusi Riksa Yustina, Silvi Puspa Widya Lubis*) 761-774
40. Identifying Factors Contributing To Students’ Obstacles In Understanding Reading Descriptive Text
(*Rahmayanti, Rini Susiani, Putri Dini Meutia, Ferly Elyza, Ema Dauyah*) 775-784
41. Design Pembelajaran Online Berbasis Authentik Bagi Siswa Sekolah Dasar
(*Abna Hidayati, Vevi Sunarti, Reza Gusmanti*) 785-789



MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DI SMK PLUS AL-AITAAM KABUPATEN BANDUNG

**Deti Rostini^{1*}, Wiwik Dyah Aryani², Muhammad Danil³, Raden Riki Barkah Zulfikar⁴,
Rohmat⁵**

^{1,2,3,4,5}Program Studi Adminstrasi Pendidikan, Sekolah Pascasarjana Universitas Islam
Nusantara, Indonesia

*Email korespondensi : detirostini@uninus.ac.id¹

Diterima Januari 2023; Disetujui Juli 2023; Dipublikasi 31 Juli 2023

Abstract: *Facilities and pre-facilities are two important things that must be owned by the world of education with the aim of supporting the quality of education provided to students because facilities and pre-facilities that are not of high quality will certainly affect the quality of education of an institution. This research was conducted at the Vocational High School (SMK) Plus Al Aitaam, Bandung Regency. The data analysis technique used in this study is a Qualitative Descriptive data analysis technique. The results of this study concluded that the management of facilities and infrastructure which includes planning, procurement, storage, inventory, maintenance, and elimination has been carried out quite well*

Keywords : *facilities; pre-facilities; management*

Abstrak: Sarana dan pra Sarana merupakan dua hal yang penting yang harus dimiliki oleh dunia Pendidikan dengan tujuan untuk menunjang kualitas dari Pendidikan yang diberikan kepada para siswa dikarenakan sarana dan pra sarana yang tidak berkualitas tentunya akan berpengaruh terhadap kualitas pendidikan dari suatu institusi. Penelitian ini dilakukan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Plus Al Aitaam Kabupaten Bandung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data Deskriptif Kualitatif. Hasil Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen sarana dan prasarana yang meliputi perencanaan, Pengadaan, Penyimpanan, Inventarisasi, Pemeliharaan, dan Penghapusan sudah dilakukan dengan cukup baik

Kata kunci : *Sarana, Prasarana, Manajemen*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah sistem yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran atau pelatihan agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, emosional, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan Manajemen Sarana Dan Prasarana...

(Rostini, Aryani, Danil, Zulfikar, & Rohmat, 2023)

masyarakat (Sarbini, 2011).

Dunia pendidikan dituntut untuk terus mengikuti perkembangan zaman untuk terus meningkatkan mutu kualitas pendidikan. Dalam mencapai hal tersebut, maka diperlukan adanya sistem yang saling berintegrasi dan berkesinambungan, yaitu perlu adanya faktor-faktor penunjang salah satunya adalah dengan manajemen sarana dan prasarana pendidikan

dengan baik.

Peningkatan kualitas mutu pendidikan bukanlah suatu hal yang mudah karena bukan hanya tentang masalah teknis, namun karena persoalan yang sangat rumit dan kompleks, baik yang menyangkut tentang perencanaan, pendanaan, maupun efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan sistem pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan juga menuntut adanya manajemen pendidikan yang lebih baik (Mulyasa, (2012).

Untuk dapat menunjang pelaksanaan proses pendidikan, baik yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang proses pembelajaran diperlukan sarana dan prasarana pendukung yang sesuai kebutuhan. Sehingga sarana prasarana yang ada memiliki nilai daya guna yang tinggi diperlukan pengelolaan dan pengaturan yang bagus dan untuk itu perlu kiranya setiap personil memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam manajemen sarana dan prasarana.

Sarana prasarana yang ada disekolah perlu dikelola dengan baik melalui pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen sarana prasarana. Manajemen sarana prasarana pendidikan bertugas mengatur dan menjaga sarana prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi secara optimal dan berarti pada jalannya proses pendidikan (Mulyasa, (2009).

Pengimplementasian manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah diharapkan dapat mengelola sarana dan prasarana dengan efektif dan efisien juga dikelola oleh orang yang memenuhi kualifikasi ahli di bidangnya. Sehingga sarana dan prasarana pendidikan akan selalu dalam kondisi

pemakaian siap sedia kapanpun sarana dan prasarana dibutuhkan. Hal tersebut akan begitu menunjang bagi terwujudnya kemampuan profesional yang menjadi syarat dalam peningkatan kualitas mutu pendidikan di sekolah.

Adapun kegiatan manajemen sarana prasarana meliputi: a). Perencanaan kebutuhan. b) Pengadaan sarana prasarana. c) Penyimpanan sarana dan prasarana pendidikan. d) Inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan. e) Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan. f) Penghapusan sarana dan prasarana Pendidikan (Soetjipto & Kosasi, 2007).

Menurut Barnawi dan Arifin ruang lingkup manajemen sarana dan prasarana meliputi perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan, dan pengontrolan. Ruang lingkup ini menjadi dasar dalam pembentukan kegiatan dalam mengamati mengenai tentang sarana dan prasarana lembaga pendidikan.

Sekolah Menengah Kejuruan Plus Al-Aitaam Kabupaten Bandung adalah salah satu SMK yang memiliki sarana prasarana yang belum memadai. Sekolah ini sedang merencanakan beberapa program pengembangan dan peningkatan sarana dan prasarana menuju SMK yang bermutu, mulai dari proses pengadaan sarana dan prasarana, pembenahan sarana dan sarana yang sudah dimiliki, serta perbaikan manajemen sarana dan prasarana. Proses manajemen sarana dan prasarana di SMK Plus Al-Aitaam lebih ditingkatkan lagi sebagai upaya peningkatan mutu sekolah. Ada beberapa sarana dan prasarana yang sudah memenuhi standarisasi sarana dan prasarana namun belum secara keseluruhannya, masih belum

maksimal dalam pengelolaannya. Misalnya alat-alat pembelajaran seperti LCD proyektor dan peralatan laboratorium belum terpenuhi kelengkapannya. Namun seiring dengan waktu SMK tersebut selalu meningkatkan dan mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan agar lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya. Sarana prasarana yang dimiliki tersebut dikelola secara maksimal dengan tujuan tidak lain adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dimana dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan data data berupa hasil wawancara serta, observasi, serta hasil dokumentasi yang dilakukan. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Manajemen Sarana dan Pra Sarana dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Plus Al Aitaam. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara secara langsung pada manajemen sarana dan pra sarana SMK Plus Al Aitaam, Observasi, serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif dimana peneliti akan menjadikan data data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan juga dokumentasi sebagai dasar untuk Menyusun suatu pembahasan yang komprehensif mengenai manajemen sarana dan pra sarana di SMK Plus Al Aitaam

KAJIAN PUSTAKA

Definisi sarana pendidikan menurut Mulyasa dalam Fathurrahman (2019) menyatakan sarana pendidikan merupakan peralattandan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan

Manajemen Sarana Dan Prasarana....

(Rostini, Aryani, Danil, Zulfikar, & Rohmat, 2023)

menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar, mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Sarana dan prasarana adalah semua benda atau barang yang bergerak maupun yang tidak bergerak yang digunakan untuk menunjang terlaksananya proses pembelajaran yang langsung maupun yang tidak langsung dalam sebuah Pendidikan (Nurbaiti, 2015). Dukungan pengelolaan sarana prasarana inilah yang dilaksanakan pimpinan sekolah dalam mencapai visi dan misi sekolah juga mewujudkan peserta didik menuju tercapainya tujuan pendidikan melalui manajemen sarana dan prasarana pendidikan.

Manajemen adalah kemampuan mengarahkan dan mencapai hasil yang diinginkan dengan tujuan dari usaha-usaha manusia dan sumber lainnya menurut Terry dalam Alwi (2021).

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu bagian kajian dalam administrasi sekolah (*School administration*), atau administrasi pendidikan (*educational administration*) dan sekaligus menjadi bidang garapan kepala sekolah selaku administrator sekolah. Secara sederhana, manajemen sarana dan prasarana pendidikan dapat didefinisikan sebagai proses kerja sama pendayagunaan semua perlengkapan pendidikan secara efektif dan efisien (Sinta, 2019).

Wijayanti (2021) mengemukakan bahwa manajemen sarana dan prasarana yang baik diharapkan dapat menciptakan sekolah yang bersih, rapi, indah sehingga menciptakan kondisi yang menyenangkan baik bagi pengajar maupun peserta didik untuk berada di sekolah. Selain itu juga diharapkan tersedianya peralatan atau fasilitas

belajar yang memadai secara kuantitatif, kualitas relevan dengan kebutuhan serta dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan proses pendidikan dan pengajaran, baik oleh pengajar maupun peserta didik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dimana dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan data data berupa hasil wawancara serta, observasi, serta hasil dokumentasi yang dilakukan. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Manajemen Sarana dan Pra Sarana dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Plus Al Aitaam. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara secara langsung pada manajemen sarana dan pra sarana SMK Plus Al Aitaam, Observasi, serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif dimana peneliti akan menjadikan data data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan juga dokumentasi sebagai dasar untuk Menyusun suatu pembahasan yang komprehensif mengenai manajemen sarana dan pra sarana di SMK Plus Al Aitaam

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambara Umum Objek Penelitian

SMK Plus Al-Aitaam adalah lembaga pendidikan yang berdiri sejak tahun 2006 berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan Al-Aitaam Bandung dan didirikan oleh Sali Iskandar dan H. Atjeng Jarkasih (Alm.). Yayasan Pendidikan Al-Aitaam Bandung sebagai penyelenggara pendidikan berkesinambungan dari pendidikan

dasar (TK dan SD Plus Al-Aitaam), pendidikan menengah (SMP dan SMK Plus Al-Aitaam) dan pendidikan tinggi (Universitas Sali Al-Aitaam). Berikut adalah data terkait sarana dan pra sarana serta kondisi dari sarana dan pra sarana tersebut pada SMK Plus Al Aitaam

Tabel 1 Data Sarana dan Pra Sarana

No	Jenis Sarpras	Jumlah
1	Ruang Kelas	12
2	Ruang Perpustakaan	1
3	Ruang Laboratorium	1
4	Ruang Praktik	3
5	Ruang Pimpinan	1
6	Ruang Guru	2
7	Ruang Ibadah	1
8	Ruang UKS	1
9	Ruang Toilet	8
10	Ruang Gudang	1
11	Ruang Sirkulasi	0
12	Tempat bermain/olahraga	1
13	Ruang TU	1
14	Ruang Konseling	1
15	Ruang Osis	1
16	Ruang Bangunan	1

Tabel 2. Kondisi Sarana dan Pra Sarana

Kondisi	Jumlah
Baik	12
Rusak	0
Rusak Ringan	0
Rusak Sedang	0
Rusak Berat	0

Tabel 3. Kondisi Ruang Laboratorium

Laboratorium	Kondisi				
	Baik	Rusak	Ringan	Sedang	Parah
Multimedia	1				
Teknik	1				
Komputer Jaringan					
Teknik Kendaraan Ringan	1				

Perencanaan Sarana dan Prasarana

Pada dasarnya sarana dan prasarana adalah beberapa kebutuhan yang mutlak harus dipenuhi. Langkah awal yang dilakukan dalam pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah perencanaan. Tanpa perencanaan, pelaksanaan suatu kegiatan akan mengalami kesulitan dan bahkan kegagalan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan perencanaan akan diperoleh kejelasan arah bagi setiap kegiatan, sehingga setiap kegiatan dapat diusahakan dan dilaksanakan seefisien dan seefektif mungkin.

Berdasarkan hasil wawancara kegiatan perencanaan sarana dan prasarana pendidikan SMK Plus Al-aitaam diawali dengan menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Dalam menganalisis kebutuhan tersebut dipertimbangkan apakah barang yang akan dibeli dapat menunjang terhadap kelancaran proses belajar mengajar, yakni melalui beberapa program; 1) Program jangka pendek, 2) Program jangka menengah, 3) Program jangka panjang

Selain itu, dalam perencanaan juga memperhatikan kualitas, kuantitas, serta keefektifan barang yang akan dibeli. Kegiatan perencanaan sarana dan prasarana melibatkan kepala madrasah, Wakil Kepala Madrasah bidang sarana dan prasarana, TU, Guru, Peserta didik, Organisasi Osis dan pihak-pihak yang terkait untuk menganalisis kebutuhan yang dibutuhkan madrasah.

Pengadaan Sarana dan Pra Sarana

Proses pengadaan sarana prasarana di SMK Plus Al-aitaam Kabupaten Bandung merupakan segala kegiatan untuk menyediakan semua keperluan barang, benda, alat, jasa bagi keperluan pelaksanaan tugas. Proses pengadaan barang ini bisa dengan membuat sendiri, menerima bantuan,

hadiah, hibah dan lain sebagainya. Dalam proses pengadaan barang di SMK Plus Al-aitaam ini dilaksanakan oleh semua pihak sekolah tapi pada kenyataannya lebih di tugaskan kepada staf pelaksana yang sekaligus merangkap sebagai bendahara pengeluaran sarana prasarana di bawah naungan kepala tata usaha yang kemudian disetujui oleh kepala madrasah (Hasil wawancara dengan bagian Wakil kepala bidang sarana prasarana pada bulan Desember 2022).

Proses pengadaan sarana prasarana tersebut biasanya dilakukan setiap satu semester sekali tetapi karena keterbatasan dana dan harus menunggu proses yang lama akhirnya sering dilaksanakan dalam 1 tahun sekali lebih tepatnya pada tahun ajaran baru. Proses pengadaan sarana prasarana di SMK Plus Al-aitaam Kabupaten Bandung ini tidak terlepas dari yang namanya dana, untuk memperoleh dana tersebut pihak sekolah tidak cuma hanya menunggu bantuan dari pemerintah. melainkan pihak sekolah sendiri yang mengajukan surat ajuan kepada pemerintah. Berdasarkan hasil pengamatan penulis dalam penelitian di SMK Plus Al-aitaam kaitannya dengan manajemen sarana dan prasarana penulis menemukan hasil penelitian yang berkaitan dengan proses pengadaan yang diadakan di SMK Plus Al-aitaam adalah 1 Tahun sekali atau pada tahun ajaran baru dan dilaksanakan oleh semua pihak yang sudah ditentukan dan di sepakati. Penulis menganjurkan tentang pengadaan sarana dan prasarana yang diadakan di SMK Plus Al-aitaam persemester dalam pengadaan sarana dan prasarannya supaya bisa menghasilkan sekolah yang sesuai dengan tujuan yang sudah ada dan bisa menghasilkan peserta didik yang berprestasi.

Pengaturan Sarana dan Pra Sarana

Penyimpanan

Penyimpanan yang dilakukan di SMK Plus Al-aitaam yaitu dengan menyediakan tempat yang baik untuk barang-barang yang ada di Sekolah. Barang tersebut adalah barang habis pakai, barang yang tidak digunakan, barang yang akan perlu perbaikan dan barang yang akan digunakan setelah diperbaiki. Dalam kegiatan ini diperlukan gudang sebagai tempat untuk menyimpan barang-barang yang perlu disimpan dalam suatu tempat. Berdasarkan hasil wawancara, SMK Plus Al-aitaam mempunyai dua gudang khusus untuk menyimpan barang-barang yang akan dipakai dan tidak dipakai. Gudang pertama digunakan untuk menyimpan ATK (Alat Tulis Kantor) dan gudang kedua digunakan untuk menyimpan barang. Keadaan barang tersebut hanya memadai untuk menyimpan barang-barang elektronik yang sudah tidak berfungsi, namun gudang tersebut kurang memadai untuk menyimpan meblur seperti kursi kayu yang sudah rusak.

Inventarisasi Pemeliharaan

Kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana yang dilakukan di SMK Plus Al-aitaam dengan mengestimasi atau memperkirakan sarana dan prasarana dalam jangka waktu tertentu rusaknya. Dengan adanya estimasi tersebut apabila dikemudian hari sarana dan prasarana yang diestimasi sekian tahun. Kegiatan estimasi sarana dan prasarana yang dilakukan di SMK Plus Al-aitaam dimaksudkan agar dapat terkontrol dan menghemat biaya untuk pemeliharaan sarana dan prasarana. Apabila sarana dan prasarana tersebut

kedapatan rusak bagian sarana dan prasarana memerintah pihak sekolah untuk menjaga kebersihan sekolah yang meliputi guru-guru, satpam sebagai penjaga sekolah, cara, dan para siswa yang diberi peringatan agar menjaga kebersihan melalui piket kelas dengan mengadakan lomba kebersihan kelas, sedangkan untuk kelas yang kotor siswa diberikan sanksi sesuai dengan kesalahan para siswa

Penggunaan Sarana dan Pra Sarana

Berdasarkan hasil pengamatan penggunaan atau pemanfaatan sarana dan prasarana di SMK Plus Al-aitaam digunakan tepat dengan fungsinya. Penggunaan sarana dan prasarana memang sudah direncanakan sebelumnya sehingga penggunaannya mengikuti fungsi sarana dan prasarana tersebut. Dalam pemanfaatannya sarana dan prasarana sebagai salah satu faktor keberhasilan proses pendidikan menunjang terhadap proses belajar mengajar

Penghapusan Sarana dan Prasarana

Kegiatan penghapusan sarana dan prasarana di SMK Plus Al-aitaam diadakan penghapusan sarana dan prasarana mengungkapkan bahwa dari semenjak beliau bekerja di SMK Plus Al-aitaam tepatnya Tahun 2019 belum pernah diadakan penghapusan. Begitu pula dengan data-data terdahulu mengenai sarana dan prasarana sekolah tersebut pernah dilakukan proses penghapusan sarana dan prasarana. Baran -barang yang di sudah tidak layak maka akan di jadikan krajinan atau di manfaatkan ulang. Jika memang benar-benar tidak biasa baru di buang

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian mengenai Manajemen Sarana dan Prasarana SMK Plus Al Aitaam, diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Kegiatan perencanaan sarana dan prasarana pendidikan SMK Plus Al-aitaam diawali dengan menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Dalam menganalisis kebutuhan tersebut dipertimbangkan apakah barang yang akan dibeli dapat menunjang terhadap kelancaran proses belajar mengajar Yakni melalui beberapa program: a) Program jangka pendek, b) Porgram jangka menengah, dan c) Program jangka panjang

2) Kegiatan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan berupa pengadaan barang yang dibutuhkan yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Dalam hal ini sepenuhnya diberikan kepada Waka bidang sarana dan prasarana, akan tetapi karena manajemen itu sendiri tidak berjalan kurang baik, maka kegiatan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan ini dipegang langsung oleh kepala sekolah yang dibantu oleh wakil kepala sekolah dan bagian tata usaha sekolah.

3) Dalam kegiatan penyimpanan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah, sekolah telah menyediakan ruangan dan beberapa lemari besar untuk penyimpanan sarana dan prasarana tersebut. Akan tetapi ruangan untuk sarana dan prasarana ini masih kurang memadai atau kurang terorganisir dengan baik, ini dapat dilihat dari masih adanya penumpukan barang-barang dan belum tersimpan sesuai dengan sifat dan bentuk barang tersebut atau pengklasifikasian barang. Di samping itu kegiatan penyimpanan sarana dan

prasarana pendidikan ini juga berupa penggolongan atau pengelompokan barang sesuai dengan jenisnya masing-masing.

4) Inventarisasi, kegiatan ini dilaksanakan oleh Waka bidang sarana dan prasarana dan dibantu oleh Kepala TU beserta staff.

5) Kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan berupa penyusunan dan peraturan penggunaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah di samping itu kegiatan pemeliharaan ini berupa perawatan secara berkala terhadap sarana dan prasarana pendidikan yang ada agar dapat dipergunakan lebih lama. Bahkan kepala sekolah pun sering mengintruksikan mengenai pemeliharaan sarana dan prasarana kepada para murid, agar murid dapat disiplin dalam menggunakan dan menjaga sarana dan prasarana belajar sekolah.

6) Kegiatan penghapusan sarana dan prasarana ini dilakukan jika terdapat atau adanya sarana dan prasarana sekolah yang tidak layak pakai lagi (rusak berat). Bentuk kongkrit dari kegiatan penghapusan ini seperti pembakaran buku-buku yang telah usang, kursi dan meja yang sudah rapuh, dan pelelangan sarana dan prasarana yang sudah tidak produktif lagi seperti komputer dan lain sebagainya

DAFTAR PUSTAKA

- Barnawi., & Arifin, M. (2012). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Mulyasa, (2009). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja
- Mulyasa, (2012). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Mulyasa, E. (2009). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja

Mulyasa. (2012). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Sarbini, & Lina, N. (2011). *Perencanaan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia

Soetjipto & Kosasi, R. (2007). *Profesi Keguruan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Alwi, M. S. & Kohar, A. (2021). Peran Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMK Bina Sejahtera 4 Kota Bogor. *Cendikia Islam Jurnal Ilmiah, Vol. 1, No.2*.

Fathurrahman, F., & Dewi, R. O. P. (2019). Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Mendukung Proses Belajar Siswa Di SDN Puter 1 Kembangbahu Lamongan. *Reforma: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 8(1), 178-187*.

Nurbaiti, (2015) Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah, *Jurnal Manajer Pendidikan, Vol 9 No 4, Juli 2015, hlm. 536-546*

Sinta, I. M. (2019). Manajaemen Sarana Dan Prasarana. *Jurnal Islamic Education Manajemen, 4(1), 77–92*

Wijayanti, E. (2021). Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MAN Wisata Sampang (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo). *Ejournal Kopertais 4 Madura Al-allam*.

▪ *How to cite this paper :*

Rostini, D., Aryani, W.D., Danil, M., Zulfikar, R.R.B., & Rohmat. (2023). Manajemen Sarana Dan Prasarana Di SMK Plus Al-Aitaam Kabupaten Bandung. *Jurnal Dedikasi Pendidikan, 7(2), 375–382*.

<https://doi.org/10.30601/dedikasi.v7i2.3748>



9 772548 884008